

BAB III
PROFIL NAGARI PERSIAPAN BATAHAN BARAT KECAMATAN RANAH
BATAHAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

3.1 Letak Geografis Nagari Persiapan Batahan Barat Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Nagari Persiapan Batahan Barat merupakan salah satu nagari yang terletak di bagian Utara Kabupaten Pasaman Barat, dengan letak geografis berada pada 00°33'LU-00°05'LU dan 99°28'BT-99°42'BT dengan batas-batas wilayah: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hutanauli Kabupaten MADINA, Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Persiapan Batahan Tengah, Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Desa Baru, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batu Sodat Kabupaten MADINA (Profil Nagari Batahan Barat).

Tabel 3. 1
Jarak Nagari Batahan Barat dengan Daerah lain

NO	Nama Nagari	Jarak Ke Ibu Kota		
		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
1	Batahan	0	75	267
2	Batahan Selatan	2	77	269
3	Batahan Utara	12	89	289
4	Batahan Tengah	3	78	270
5	Baatahan Barat	9	84	276

(Kantor Wali Nagari Pesiapan Batahan Barat).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Nagari Batahan Barat memiliki jarak yang relatif berbeda dengan beberapa wilayah nagari lainnya. Dari ibu kota Kecamatan Ranah Batahan, Nagari Batahab Barat berjarak 9 km. Sementara itu jarak menuju ibu kota Kabupaten Pasaman Barat sekitar 84 km, dan jarak ke ibu kota Provinsi Sumatera Barat mencapai kurang lebih 276 km.

Jarak tersebut menunjukkan bahwa Nagari Batahan Barat berada cukup jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten maupun Provinsi, sehingga akses

menuju pusat administrasi memerlukan waktu tempuh yang relative lebih lama. Meskipun demikian Hubungan antar Nagari Kecamatan Ranah Batahan masih tergolong dekat dan mudah dijangkau sehingga, interaksi sosial, ekonomi, maupun adat istiadat masyarakat tetap berjalan dengan baik.

Adapun batas-batas administrasi Nagari Batahan Barat:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hutanauli Kabupaten MADINA
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Persiapan Batahan Tengah
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Desa Baru
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batu Sodat Kabupaten MADINA

3.2 Aspek Kependudukan dan Keagamaan

Nagari Persiapan Batahan Barat terdapat dalam administrasi Kecamatan Ranah Batahan, jumlah penduduk Nagari Persiapan Batahan Barat tiap tahun terus mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan adanya tingkay kelahiran dan faktor migrasi yang datang dari daerah lain. Pada tahun 2016 jumlah penduduk tercatat sebanyak 3.993 jiwa. Pada tahun 2017 bertambah menjadi 4.141 , jumlah kepala keluarga (KK) 933 KK. Data lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Nagari Batahan Barat.

NO	Jorong	Laki-Laki	Perempuan	Total	KK
1	Jorong Kampung Baru	527	500	1027	233
2	Jorong Kampung Mesjid	775	750	1525	338
3	Jorong Air Napal	263	233	496	109
4	Jorong Pasir Panjang	157	161	318	86
5	Jorong Taming Batahan	390	385	775	167
	Jumlah	2.112	2.029	4.141	933

(Sumber: Kantor Wali Nagari Batahan Barat).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang paling banyak terdapat pada kelompok jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 2.112 jiwa dan perempuan berjumlah 2.029 jiwa sehingga jumlah seluruh penduduk Nagari Persiapan Batahan Barat yaitu 4.141 jiwa.

Kondisi keagamaan di Nagari Persiapan Batahan Barat mayoritasnya memeluk agama Islam keseluruhannya. Untuk meningkatkan ketakwaan beribadah masyarakat Nagari Persiapan Batahan Barat, maka pemerintah dan unsur terkait bekerjasama dalam membangun sarana ibadah. Dimana sarana ini dapat dimanfaatkan menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Dapat diketahui jumlah sarana peribadatan yang lebih dominan adalah Mesjid dan Mushalla, bahkan tidak ada peribadatan lainnya yang ada di Nagari Persiapan Batahan Barat . Hal ini bisa terjadi karena di Nagari Persiapan Batahan Barat rata-rata masyarakat adalah ummat Islam. Keberadaan sarana peribadatan ini telah menyebar diseluruh wilayah Nagari Persiapan Batahan Barat. Dengan adanya sarana peribadatan ini, masyarakat bisa meningkatkan ketakwaan terhadap agama dan kepercayaan masing-masing.

3.3 Struktur Adat Nagari Persiapan Batahan Barat

Struktur adat di Nagari Persiapan Batahan Barat merupakan salah satu unsur penting yang masih dipertahankan dalam kehidupan masyarakat adat Melayu hingga saat ini. Keberadaan struktur adat di Nagari Persiapan Batahan Barat berfungsi sebagai sebuah pedoman dalam mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik yang berkaitan dengan hubungan sosial, penyelesaian masalah adat, maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya. Bagi masyarakat Melayu Nagari Batahan Barat, adat tidak hanya dipandang sebagai warisan budaya semata, melainkan juga sebagai aturan yang mengandung nilai-nilai kebersamaan, musyawarah, penghormatan, dan tanggung jawab yang diwariskan secara turun temurun oleh para pendahulu.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan tokoh adat di Nagari Persiapan Batahan Barat, yang mana setiap unsur ini memiliki dampak serta peranan yang nyata yang saling berkaitan dalam menjaga

keberlangsungan adat istiadat ditengah masyarakat. Struktur adat yang berlaku di Nagari Persiapan Batahan Barat terdiri dari:

1. Rajo Adat

Rajo Adat merupakan pemimpin tertinggi dalam urusan adat di Nagari Persiapan Batahan Barat. Rajo adat memiliki kedudukan yang dihormati karena memimpin jalannya suatu adat, serta menjadi penengah dalam segala persoalan, yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Kehadiran Rajo Adat menjadi simbol persatuan masyarakat adat serta penjaga nilai-nilai adat yang telah diturunkan sejak dahulu. Dalam berbagai kegiatan persoalan adat berjalan sesuai ketentuan adat yang berlaku.

2. Dunsanak Rajo (*Puti Kampuang*)

Dunsanak Rajo yang merupakan bagian dari keluarga atau kerabat dekat Rajo membantu pelaksanaan kegiatan adat serta menjaga hubungan kemasyarakatan. Keberadaan dunsanak rajo mencerminkan kuatnya nilai kekeluargaan yang menjadi ciri khas masyarakat Melayu, dimana hubungan antara anggota keluarga tidak hanya didasarkan kepentingan pribadi, tetapi juga persaudaraan.

Di samping unsur Dunsanak Rajo, terdapat pula Bundo Kanduong yang memiliki kedudukan penting dalam masyarakat adat Melayu. Sebenarnya Bundo Kanduong asalnya dari Dunsanak Rajo kalau mengikuti sejarah Melayu Nagari Persiapan Batahan Barat. Bundo Kandung merupakan sebuah istilah yang merujuk pada sosok pemimpin wanita yang menjadi simbol kehormatan bagi kaum wanita. Bundo Kanduong berperan menjaga nilai-nilai moral, adat istiadat serta pendidikan dalam lingkungan keluarga. Keberadaan Bundo Kanduog sangat penting guna menjadi teladan bagi generasi muda khususnya perempuan, dalam menjaga sopan, santun, etika, serta nilai adat dikalangan masyarakat. Bundo Kanduog juga memberikan nasihat anak dan kemenakan serta menjaga keharmonisan hubungan keluarga tentunya.

3. *Rang Tuo* Adat (Imam Adat, Katik Adat, Bila Adat)

Rang Tuo Adat merupakan seorang tetua adat yang sangat dihormati dalam struktur adat Nagari Batahan Barat, salah satu informan mengatakan: *“rangtuo ko urang gaek adat yang dituokan keceknto di danga yang dikarajoanyo nan elok batarimo dek nagari awak”*, yang artinya rangtuo adat merupakan tetua adat yang didengar perkataanya, disegani, dan semua yang dikerjakannya yang baik diterima oleh Nagari. Rangsang adat terbagi menjadi tiga golongan yaitu:

- a) Imam Adat memiliki peran dalam memberikan pertimbangan yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dalam setiap pelaksanaan adat. Imam Adat juga menjadi penghubung antara adat dan syari'at Islam. Sehingga adat yang dilaksanakan tetap selaras dengan ajaran agama
 - b) Katik Adat bertugas membantu menyampaikan keputusan adat kepada masyarakat, serta membantu kelancaran pelaksanaan musyawarah adat.
 - c) Bila Adat memiliki tugas membantu pelaksanaan berbagai kegiatan adat serta ketertiban adat di tengah masyarakat.
4. Datuak (Datuak Sati, Datuak Kalimadao)

Datuok merupakan gelar adat yang disandang oleh pemimpin kaum yang memiliki kedudukan dalam struktur adat di Nagari Persiapan Batahan Barat. Keberadaan datuok tidak hanya sebagai pemimpin adat namun, juga sebagai tokoh yang bertanggung jawab atas kebersamaan di kalangan masyarakat adat Melayu. Di Nagari Persiapan Batahan Barat terdapat dua Datuok yang masih aktif menjalankan peranan adat yaitu Datuok Sati dan Datuok Kalimandaro, sebagai berikut peranannya:

- a) Datuok Sati berperan menjaga kelestarian adat istiadat juga berpotensi untuk menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Membimbing anak kemenakannya sesuai dengan adat yang berlaku di Nagari Persiapan Batahan Barat.

- b) Datuok Kalimadaro berperan menjaga keakrapan dan keharmonisan bermasyarakat beliau juga mengatakan maksud dari keharmonisan bermasyarakat adalah: *“kebersamaan tu nan saiyo sakato, sadoncieng bak bosi, sociok baka ayam, to tolungkung samo makan tanah, ta tolontang samo makan ombun”* artinya keharmonisan yang dilakukan secara bersama-sama yaitu sama satu perkataan juga sepersaan susah

Dalam pelaksanaan perkawinan adat Melayu, para datuok memiliki peran penting dalam mempertimbangkan dan menghadiri musyawarah adat. Serta menyelesaikan segala perkawinan yang berkaitan dengan proses perkawinan sesuai ketentuan adat yang berlaku

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa struktur adat Nagari Batahan Barat memiliki peranan masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Setiap unsur adat memiliki peranan dan tanggung jawab yang berbeda sesuai perannya, guna kelangsungan adat istiadat. Melalui struktur adat ini nilai-nilai musyawarah, penghormatan, dan tanggung jawab sosial tetap terpelihara menjadi salah satu bagian dalam kehidupan masyarakat Melayu.